

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan metode penelitian sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional.

Menurut Arikunto (2014, hlm. 203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian.

Menurut Indrawan (2014, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (kausal)”. Sugiyono (2012, hlm. 57) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* terhadap kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.

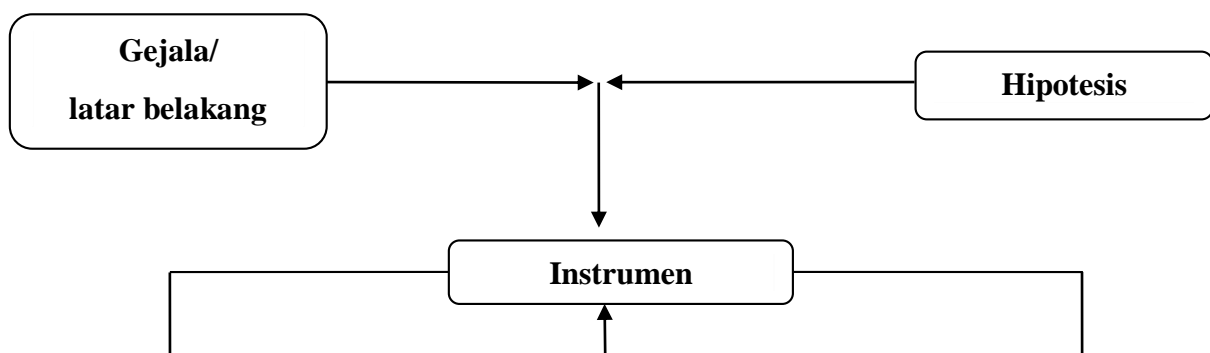
B. Desain Penelitian

Perencanaan dan perancangan penelitian sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian mencakup proses – proses berikut:

1. Mengumpulkan data mengenai bagaimana pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* pada mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.
2. Mengumpulkan data mengenai indikator-indikator dalam kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* terhadap kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.



C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2014, hlm. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2014.

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2014, hlm. 108) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Riduwan (2012, hlm. 54) memberikan pengertian bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan teori di atas populasi merupakan sejumlah individu yang terdapat dalam kelompok tertentu yang disajikan sumber data. Populasi adalah sekelompok objek yang akan diteliti diamati mengenai sifat-sifatnya untuk mendapatkan hasil yang diperuntukan. Hasil dari objek penelitian dapat dilihat dengan perhitungan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa FKIP UNPAS Angkatan 2014 yang berjumlah 866 mahasiswa.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan , tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Indrawan (2016,

hlm. 93) mengatakan pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi. Selanjutnya, Sugiyono (2012, hlm. 81) menjelaskan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Sugiyono (2017, hlm 120) mengatakan *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 866 jika diambil sampel berdasarkan teori yang dikemukakan Sugiyono maka sampel yang diambil berjumlah 247.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dituju dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* terhadap kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah proses kesiapan mengajar mahasiswa (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Pemahaman Tentang Perangkat Pembelajaran Di *Micro Teaching* Terhadap
Kesiapan Praktik Mengajar Mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2014

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Pemahaman tentang perangkat pembelajaran di <i>micro teaching</i> terhadap kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014 (X)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi. Daryanto (2016, hlm. 106) 2. Perangkat Pembelajaran (Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan (<i>translation</i>) 2. Menafsirkan (<i>interpretation</i>). 3. Mengekstrapolasi (<i>extrapolation</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus 2. RPP 	Ordinal
<p>Kesiapan Mengajar (Y)</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu 	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	(Mulyasa, 2007, hlm. 20)	minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. 2. Faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan latar belakang mahasiswa.	Ordinal
	Indikator Kesiapan mengajar menurut buku Panduan Pembelajaran Mikro (UNY, 2014, hlm. 9-17)	1. Kesiapan Membuka dan Menutup Pelajaran kegiatan inti pembelajaran. 2. Kesiapan Menjelaskan. 3. Kesiapan Memberi Penguatan. 4. Kesiapan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran. 5. Kesiapan Menyusun Skenario Pembelajaran. 6. Kesiapan Mengadakan Variasi. 7. Kesiapan Membimbing Diskusi. 8. Kesiapan Mengelola Kelas. 9. Kesiapan Bertanya.	

E. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan studi pustaka (*library research*).

a) Observasi

Indrawan (2016, hlm. 134) mengatakan observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Pengamatan dilakukan langsung pada Mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2014. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran mengenai pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* dan kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014

b) Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan mahasiswa mengenai pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* terhadap kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014. Sugiyono (2012, hlm. 162) mengatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Riduwan (2009, hlm. 99) mengatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran angket. Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* dan variabel terikat yaitu kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014 dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan jawaban tertentu. Data yang diharapkan terkumpul dari angket adalah data persepsi/ pendapat mahasiswa mengenai pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro*

teaching terhadap kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.

Tabel 3.2
Penelitian Skala Likert Angket

Tipe	Skor
Sangat Baik/Sangat Setuju/sangat positif	5
Baik/Setuju/sering/positif	4
Cukup/Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak Baik/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat Tidak Baik/Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2014, hlm.135)

2. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui kualitas alat tes tersebut, maka sebelumnya dilakukan uji coba alat tes terhadap peserta didik. Alat tes yang berkualitas dapat ditinjau dari beberapa hal diantaranya validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda. Adapun penjelasan dari hal tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014, hlm. 211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dengan angka dasar, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2014, hlm. 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dan variabel yang dikorelasikan.

x = Skor tiap items

y = Skor tiap items

N = Jumlah responden uji coba

b) Uji Reliabilitas

Menurut Kusnendi (2008, hlm. 96) koefisien alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu alat tes. Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu alat tes diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \times 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien realibilitas

n = Jumlah soal

S_i^2 = Variansi skor soal tertentu (soal ke 1)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor seluruh soal menurut skor soal tertentu

S_t^2 = Varians skor seluruh soal menurut skor peserta didik perorangan

Tabel 3.3
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Kusnendi (2008, hlm. 96)

Data di uji reabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS versi 24.0.

F. Rancangan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012, hlm. 147) mengatakan, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Indrawan (2016, hlm. 163) mengatakan bahwa statistik deskriptif dapat membantu menggambarkan hasil pengumpulan data dengan cara:

- a. *Central Tendency*
 - Mean*. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah semua nilai dari anggota populasi dengan jumlah anggota populasi. Lazimnya digunakan untuk data interval dan rasio.
 - Median*. Median adalah titik tengah dari nilai-nilai setelah diurut dari yang terkecil sampai yang terbesar. Lazimnya digunakan untuk data ordinal.
 - Modus*. Adalah nilai pengamatan yang paling sering muncul dari rentetan data yang terkumpul. *Modus* banyak digunakan untuk data nominal.
- b. *Variability* (perubahan/faktor yang tidak tetap) yaitu meliputi variansi, standar deviasi, *range* = jarak. Standar Deviasi atau yang lebih dikenal dengan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varian (nilai-rata-rata nilai). Bilangan tersebut dipergunakan untuk mengetahui nilai ekstrem suatu data.

- c. *Relative Standing* (kedudukan yang relatif) menggunakan z score = nilai z. Z score adalah skor standar berupa jarak skor seseorang dari *mean* kelompoknya dalam satuan standar deviasi.

Deskripsi data yang disajikan meliputi rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus atau mode ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data, median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012, hlm. 36) sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval. Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.
- b. Menentukan Rentang data (Range)
Rentang Kelas = skor maximum-skor minimum+1
- c. Menentukan Panjang Kelas Interval
Panjang kelas interval = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{jumlah kelas interval}}$

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu :

1. Analisis deskriptif mengenai tanggapan responden yaitu mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014 mengenai pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching*.
2. Analisis deskriptif tanggapan responden yaitu mahasiswa angkatan 2014 mengenai kesiapan praktik mengajar mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2014.

Cara menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan skala yang digunakan dengan menggunakan skala likert yang telah disesuaikan oleh penulis, dimana pemberian nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penelitian Skala Likert Angket

Tipe	Skor
Sangat Baik/sangat positif	5
Baik/sering/positif	4
Cukup/kadang-kadang/netral	3
Tidak baik/hamper tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak baik/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2012, hlm. 135)

Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai pemahaman tentang perangkat pembelajaran di *micro teaching* dan kesiapan praktik mengajar, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

2. Analisis Verifikatif

Sugiyono (2012, hlm. 57) mengatakan bahwa analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan yaitu meneliti hubungan antar variabel yang diteliti selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan. Metode analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan analisa regresi dengan menggunakan SPSS 24.0.

b. Koefisien Determinasi

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai bersama pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya. Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24.0 for windows*.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan menentukan sampel penelitian. Setelah sampel penelitian dilakukan, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini peneliti membuat kelengkapan instrumen penelitian berupa angket/ kuisioner mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data sesuai dengan variabel penelitian menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010*. Menghitung ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata, simpangan baku dan varians.

4. Tahap Pengujian Data

Setelah dianalisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

5. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

6. Tahap Penyajian Data

Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

7. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

8. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.

